Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ESKALASI DAN URGENSI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF PADA SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Syamsurijal
Universitas Negeri Makassar
jalyugos@unm.ac.id

ABSTRACT

Indonesia's education system confronts critical challenges demanding paradigmatic transformation in learning approaches to realize the Golden Indonesia 2045 generation. This study aims to analyze the urgency and escalation of transformative learning implementation within Indonesia's education system through comprehensive literature review. The research methodology employs narrative literature review approach by analyzing academic publications from 2021-2025 period sourced from Google Scholar, Scopus, and Sinta databases. Inclusion criteria encompass peer-reviewed journal articles, academic books, and educational policy reports relevant to transformative learning and Indonesian educational reform. Data analysis utilizes narrative synthesis techniques to identify dominant themes, consistent patterns, and knowledge gaps. Research findings reveal that transformative learning offers relevant theoretical framework for responding to educational challenges complexity through fundamental transformation of learners' perspectives, critical thinking development, and community-based learning. Integration of transformative learning within Merdeka Belajar policy requires transformational leadership, continuous educator competency development, and learning ecosystem reconstruction. Despite confronting infrastructure limitations and cultural resistance, transformative learning escalation offers strategic opportunities for national education systemic transformation through multi-stakeholder collaboration and contextual adoption of global best practices.

Keywords: *Indonesian education system, Merdeka Belajar, transformative learning*

ABSTRAK

Sistem pendidikan Indonesia menghadapi tantangan kritis yang menuntut transformasi paradigmatik dalam pendekatan pembelajaran untuk mewujudkan generasi Indonesia Emas 2045. Penelitian ini bertujuan menganalisis urgensi dan eskalasi implementasi pembelajaran transformatif dalam sistem pendidikan Indonesia melalui tinjauan literatur komprehensif. Metode penelitian menggunakan pendekatan tinjauan literatur naratif dengan menganalisis publikasi akademis periode 2021-2025 dari basis data *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Sinta*. Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal *peer-reviewed*, buku akademis, dan laporan kebijakan pendidikan yang relevan dengan pembelajaran transformatif dan reformasi pendidikan Indonesia. Analisis data menggunakan teknik sintesis naratif untuk mengidentifikasi tema dominan, pola konsisten, dan kesenjangan pengetahuan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran transformatif menawarkan kerangka teoritis relevan untuk merespons kompleksitas tantangan pendidikan melalui perubahan perspektif fundamental peserta didik,

pengembangan pemikiran kritis, dan pembelajaran berbasis komunitas. Integrasi pembelajaran transformatif dalam kebijakan *Merdeka Belajar* memerlukan kepemimpinan transformasional, pengembangan kompetensi pendidik, dan rekonstruksi ekosistem pembelajaran. Meskipun menghadapi tantangan infrastruktur dan resistensi kultural, eskalasi pembelajaran transformatif menawarkan peluang strategis untuk transformasi sistemik pendidikan nasional melalui kolaborasi multipihak dan adopsi praktik terbaik global yang kontekstual.

Kata Kunci: Merdeka Belajar, pembelajaran transformatif, sistem pendidikan Indonesia

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan Indonesia tengah menghadapi tantangan kritis yang menuntut transformasi paradigmatik dalam pendekatan pembelajaran. Capaian literasi dan numerasi peserta didik Indonesia masih berada pada level yang mengkhawatirkan, dimana lebih dari tiga perempat siswa berusia 15 tahun tidak mencapai standar kompetensi minimal dalam asesmen internasional, sebuah kondisi yang mencerminkan urgensi reformasi struktural dalam ekosistem pendidikan nasional (OECD, 2024). Disparitas kualitas pendidikan antara wilayah urban dan rural, kesenjangan kompetensi pendidik, serta keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi mengungkapkan kelemahan sistemik yang memerlukan perhatian berkelanjutan dalam konteks perwujudan Indonesia Emas 2045 (Widiastuti, 2025). Meskipun pemerintah telah menginisiasi berbagai kebijakan progresif seperti *Merdeka Belajar* sejak 2019 yang menekankan desentralisasi pengambilan keputusan dan pembelajaran berpusat pada siswa, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi hambatan signifikan dalam mencapai pemerataan kualitas pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Konsep pembelajaran transformatif (*transformative learning*) menawarkan kerangka teoritis yang relevan untuk merespons kompleksitas tantangan pendidikan kontemporer. Teori pembelajaran transformatif yang dikembangkan oleh Jack Mezirow menekankan proses dimana individu mentransformasi kerangka referensi yang problematis menjadi lebih inklusif, diskriminatif, terbuka, dan reflektif melalui pengalaman pembelajaran yang mendalam (McClain, 2024). Dalam konteks pendidikan Indonesia, pendekatan transformatif tidak sekadar

menambah pengetahuan, melainkan mengubah perspektif fundamental peserta didik terhadap pembelajaran dan kehidupan, memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis, kesadaran sosial, dan empati terhadap isu lokal maupun global. Implementasi strategi pembelajaran transformatif di Indonesia telah menunjukkan potensi signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, otonomi belajar, dan pengembangan kompetensi abad ke-21, khususnya melalui integrasi teknologi pendidikan dan platform pembelajaran digital yang menggeser paradigma dari instruksi berpusat guru menuju pendekatan interaktif berbasis multimedia (Hilyatunisa, 2025). Penelitian terdahulu juga mengindikasikan bahwa pembelajaran transformatif dengan pendekatan kolaboratif berbasis komunitas mampu mengatasi hambatan regional dan meningkatkan adaptabilitas mahasiswa dalam menghadapi tantangan era digital (Frontiers in Education, 2025).

Namun demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang substansial dalam literatur akademis mengenai implementasi pembelajaran transformatif pada konteks sistem pendidikan Indonesia. Mayoritas kajian terdahulu cenderung berfokus pada persepsi jangka pendek atau adaptasi darurat teknologi pembelajaran tanpa mengeksplorasi secara longitudinal bagaimana pendekatan transformatif dapat mengubah praktik pengajaran, strategi kelembagaan, dan capaian pembelajaran secara berkelanjutan. Studi sistematis yang mengintegrasikan dimensi kognitif, sosio-kultural, dan epistemologis pembelajaran transformatif dalam kerangka reformasi *Merdeka Belajar* masih terbatas, terutama dalam menganalisis kondisi prasyarat, mekanisme fasilitasi, dan dampak terukur dari implementasi pembelajaran transformatif terhadap kualitas pendidikan nasional. Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui analisis komprehensif yang memetakan urgensi implementasi pembelajaran transformatif sebagai respons strategis terhadap tantangan sistemik pendidikan Indonesia, mengintegrasikan perspektif teoritis pembelajaran transformatif dengan konteks kebijakan *Merdeka Belajar*, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi

keberhasilan adopsi pendekatan transformatif dalam ekosistem pendidikan yang beragam dan kompleks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini mencakup: pertama, bagaimana kondisi aktual sistem pendidikan Indonesia yang menjustifikasi urgensi implementasi pembelajaran transformatif; kedua, apa saja prinsip-prinsip fundamental pembelajaran transformatif yang relevan dengan konteks pendidikan Indonesia; ketiga, bagaimana strategi implementasi pembelajaran transformatif dapat diintegrasikan dalam kerangka kebijakan *Merdeka Belajar*; dan keempat, apa tantangan serta peluang dalam eskalasi pembelajaran transformatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara kritis urgensi dan eskalasi implementasi pembelajaran transformatif dalam sistem pendidikan Indonesia melalui tinjauan literatur komprehensif yang mensintesiskan temuan empiris dan teoretis dari publikasi akademis periode 2021-2025, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk optimalisasi implementasi pembelajaran transformatif dalam konteks reformasi pendidikan nasional. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis berupa kontribusi terhadap pengembangan kerangka konseptual pembelajaran transformatif yang kontekstual bagi sistem pendidikan Indonesia, serta manfaat praktis sebagai basis penyusunan kebijakan dan strategi implementasi pembelajaran transformatif yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan bagi stakeholder pendidikan dalam mewujudkan transformasi pendidikan menuju Indonesia Emas 2045.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur (*literature review*) sebagai metodologi utama untuk menganalisis secara komprehensif urgensi dan eskalasi implementasi pembelajaran transformatif dalam sistem pendidikan Indonesia. Tinjauan literatur dipilih sebagai metode penelitian yang paling sesuai mengingat tujuan kajian ini untuk mensintesiskan temuan teoretis dan empiris dari berbagai publikasi akademis, sehingga menghasilkan pemahaman holistik mengenai fenomena pembelajaran transformatif

dalam konteks pendidikan nasional. Metode ini memfasilitasi eksplorasi mendalam terhadap kompleksitas pembelajaran transformatif dengan mengakomodasi heterogenitas metodologis studi yang dikaji, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk menghasilkan sintesis naratif yang kaya akan nuansa kontekstual (Sugiyono, 2022).

Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui penelusuran sistematis pada basis data akademis bereputasi internasional, termasuk Google Scholar, Scopus, Sinta. Kriteria inklusi literatur mencakup artikel jurnal *peer-reviewed*, buku akademis, laporan kebijakan pendidikan, dan prosiding konferensi internasional yang diterbitkan dalam rentang waktu 2021 hingga 2025 untuk memastikan relevansi dan aktualitas informasi yang dianalisis. Kata kunci pencarian yang digunakan meliputi kombinasi terminologi seperti *transformative learning*, *transformative pedagogy*, *Indonesian education system*, *Merdeka Belajar*, *educational reform*, *21st century skills*, dan variasinya dalam bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Seleksi literatur dilakukan secara bertahap melalui pembacaan abstrak dan teks lengkap untuk mengevaluasi kesesuaian dengan rumusan masalah penelitian, menghasilkan korpus literatur yang representatif dan substantif untuk dianalisis secara mendalam.

Analisis data literatur dilaksanakan menggunakan teknik sintesis naratif yang mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi tema-tema dominan, pola-pola konsisten, serta kontradiksi atau kesenjangan dalam tubuh pengetahuan mengenai pembelajaran transformatif. Proses analisis dimulai dengan kategorisasi tematik literatur berdasarkan dimensi-dimensi kunci seperti fondasi teoretis pembelajaran transformatif, konteks sistem pendidikan Indonesia, strategi implementasi, dampak terhadap capaian pembelajaran, serta tantangan dan peluang implementasi. Setiap kategori kemudian dianalisis secara kritis untuk mengekstraksi elemen-elemen substantif yang berkontribusi terhadap pemahaman komprehensif mengenai urgensi pembelajaran transformatif dalam reformasi pendidikan nasional. Triangulasi perspektif dilakukan dengan membandingkan temuan dari

berbagai konteks geografis, tingkat pendidikan, dan paradigma teoretis untuk memvalidasi interpretasi dan meningkatkan kredibilitas sintesis yang dihasilkan. Sepanjang proses analisis, peneliti mempertahankan refleksivitas kritis terhadap bias potensial dan keterbatasan metodologis untuk memastikan objektivitas dan kedalaman interpretasi, sejalan dengan prinsip-prinsip rigor dalam penelitian kualitatif yang menekankan transparansi, sistematisitas, dan refleksivitas sebagai fondasi kualitas tinjauan literatur (Kalpokas & Radivojevic, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Aktual Sistem Pendidikan Indonesia dan Urgensi Pembelajaran Transformatif

Analisis terhadap kondisi kontemporer sistem pendidikan Indonesia mengungkapkan kompleksitas tantangan yang memerlukan respons transformatif secara mendesak. Sistem pendidikan konvensional yang masih mendominasi praktik pembelajaran di Indonesia menghadapi keterbatasan signifikan dalam menjangkau populasi marginal dan merespons keberagaman kebutuhan pembelajaran dalam konteks dinamis kehidupan nyata, sehingga memunculkan urgensi implementasi pendekatan pembelajaran berbasis komunitas yang lebih inklusif, partisipatif, dan eksperiensial untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan formal dengan realitas kehidupan (Solehuddin et al., 2024). Problematika struktural meliputi infrastruktur pendidikan yang belum memadai secara merata, kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan era kontemporer, serta inkonsistensi kualitas tenaga pendidik yang berdampak pada disparitas capaian pembelajaran antar wilayah (Rosani et al., 2025). Kesenjangan kualitas pendidikan, ketergantungan berlebihan pada tes standarisasi, dan akses pendidikan yang tidak merata menjadi hambatan fundamental dalam mewujudkan ekuitas pendidikan yang menjadi prasyarat transformasi menuju Indonesia Emas 2045 (Zainiansyah et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada transfer pengetahuan satu arah tidak lagi memadai untuk mempersiapkan generasi muda

menghadapi kompleksitas tantangan abad ke-21 yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.

Prinsip-Prinsip Fundamental Pembelajaran Transformatif dalam Konteks Indonesia

Pembelajaran transformatif sebagai paradigma pedagogis menawarkan kerangka komprehensif yang relevan dengan konteks pendidikan Indonesia melalui penekanan pada perubahan fundamental dalam cara peserta didik memahami, menginterpretasi, dan berinteraksi dengan pengetahuan serta lingkungan sosialnya. Implementasi kebijakan *Merdeka Belajar* yang bertujuan mengubah paradigma pendidikan tradisional menjadi sistem pembelajaran yang lebih mandiri, inovatif, dan relevan mencerminkan adopsi prinsip-prinsip transformatif dalam reformasi pendidikan nasional, dengan strategi efektif meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia pendidikan, penerapan zonasi untuk pemerataan akses, penyederhanaan format rencana pelaksanaan pembelajaran, serta diseminasi kebijakan yang komprehensif kepada seluruh pemangku kepentingan (Lembong et al., 2023). Pendekatan transformatif dalam pendidikan Islam di Indonesia, sebagaimana terimplementasi di pesantren kontemporer, menunjukkan keberhasilan integrasi nilai-nilai keislaman, keterampilan kewirausahaan, dan teknologi digital ke dalam kurikulum serta praktik pembelajaran sehari-hari melalui strategi pembelajaran berbasis praktik, integrasi media sosial untuk dakwah dan bisnis, serta pengembangan kurikulum adaptif abad ke-21 yang memperkuat relevansi pendidikan pesantren dalam menghadapi tantangan global (Taufikin, 2025). Prinsip pembelajaran berbasis siswa, otonomi guru dalam merancang pembelajaran, fokus pada kesejahteraan holistik peserta didik, serta kurikulum fleksibel yang dapat disesuaikan dengan konteks lokal menjadi elemen fundamental yang perlu diadopsi dalam transformasi pendidikan Indonesia dengan mempertimbangkan adaptasi terhadap konteks sosial-budaya yang unik (Zainiansyah et al., 2025). Pembelajaran transformatif mendorong pengembangan pemikiran kritis, keterlibatan sipil, dan pemahaman kontekstual di kalangan siswa, dengan faktor keberhasilan

utama mencakup desain kurikulum kolaboratif, keterlibatan mentor lokal dan narasumber komunitas, serta model pedagogis yang fleksibel dan responsif terhadap dinamika konteks pembelajaran (Solehuddin et al., 2024).

Strategi Implementasi Pembelajaran Transformatif dalam Kerangka Kebijakan Merdeka Belajar

Integrasi pembelajaran transformatif dalam kerangka kebijakan *Merdeka Belajar* memerlukan strategi implementasi multidimensional yang melibatkan transformasi kepemimpinan pendidikan, pengembangan kompetensi pendidik, dan rekonstruksi ekosistem pembelajaran. Kepemimpinan pembelajaran transformasional kepala sekolah memainkan peran krusial dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka melalui empat dimensi esensial: pengaruh ideal dengan memberikan keteladanan kepada seluruh anggota organisasi pendidikan; stimulasi intelektual melalui fasilitasi infrastruktur fisik dan pengembangan kompetensi; motivasi inspirasional dengan menyediakan ruang komunikasi dan pemberian motivasi dalam bekerja; serta pertimbangan individual yang memperhatikan kebutuhan pengembangan kompetensi spesifik setiap anggota (Hariyati et al., 2023). Implementasi keempat dimensi kepemimpinan transformasional tersebut terbukti mendukung terwujudnya motivasi kerja dan komitmen kerja yang berimplikasi pada tercapainya kesejahteraan guru dan terbentuknya budaya sekolah positif yang kondusif bagi inovasi pembelajaran (Hariyati et al., 2023). Kepemimpinan pembelajaran transformasional menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pembelajaran berbasis digital guru dengan gaya hidup digital sebagai variabel mediator, mengindikasikan bahwa transformasi pedagogis dalam era digital memerlukan sinergi antara kepemimpinan yang visioner, adaptasi gaya hidup digital pendidik, dan pengembangan kompetensi pembelajaran berbasis teknologi (Tusmiarifudin et al., 2024).

Strategi implementasi pembelajaran transformatif di tingkat institusional mencakup integrasi teknologi digital dalam pengajaran, diseminasi proaktif kesempatan kompetisi siswa, dan

evolusi peran guru dari instruktur menjadi mentor akademik yang memfasilitasi pembelajaran berpusat pada siswa (Fahrurrozi et al., 2025). Praktik-praktik inovatif ini mencerminkan pergeseran dinamis dalam kultur instruksional yang menekankan kolaborasi, motivasi intrinsik, dan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan serta potensi peserta didik (Fahrurrozi et al., 2025). Kebijakan *Merdeka Belajar* telah memberikan dampak positif signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi dan karakter siswa, mengurangi beban administratif guru yang kontraproduktif, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa yang menjadi indikator penting keberhasilan transformasi pedagogis (Lembong et al., 2023). Pembelajaran berbasis komunitas yang terintegrasi dalam strategi transformasi pendidikan tidak hanya memperkaya capaian akademik namun juga mengkultivasi peserta didik yang berdaya, bertanggung jawab sosial, dan mampu berkontribusi pada resiliensi komunitas serta pembangunan berkelanjutan (Solehuddin et al., 2024).

Tantangan dan Peluang dalam Eskalasi Pembelajaran Transformatif

Eskalasi pembelajaran transformatif dalam sistem pendidikan Indonesia menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memerlukan strategi mitigasi komprehensif sekaligus menawarkan peluang signifikan untuk transformasi sistemik. Tantangan utama meliputi adaptasi sistem pendidikan selama dan pasca pandemi yang mengekspos keterbatasan infrastruktur teknologi pendidikan, infrastruktur pendidikan fisik yang belum memadai dan terdistribusi tidak merata, pemahaman terbatas stakeholder pendidikan terhadap filosofi dan praktik pembelajaran transformatif, serta kebutuhan perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia pendidikan (Lembong et al., 2023). Resistensi kultural terhadap perubahan paradigma pembelajaran dan keterbatasan kapasitas institusional dalam mengadopsi inovasi pedagogis menjadi hambatan tambahan yang perlu diantisipasi dalam proses transformasi (Taufikin, 2025). Namun demikian, tantangan-

tantangan tersebut dapat dikonversi menjadi peluang melalui implementasi strategi yang tepat dan dukungan kebijakan yang kondusif.

Transformasi pendidikan menuju pembelajaran transformatif harus memprioritaskan peningkatan kualitas guru, pemanfaatan teknologi pembelajaran secara optimal, dan kultivasi kompetensi abad ke-21 sebagai fokus utama, dengan evaluasi berbasis kompetensi, strategi pembelajaran aktif, dan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan kontemporer menjadi kunci keberhasilan transformasi (Rosani et al., 2025). Keberhasilan transformasi memerlukan kolaborasi sinergis antara pemerintah, institusi pendidikan, dan komunitas dalam mendukung inovasi pendidikan, peningkatan investasi pendidikan yang signifikan, serta promosi aktif terhadap inovasi pedagogis yang berbasis riset dan responsif terhadap dinamika perubahan sosial (Rosani et al., 2025). Dukungan institusional yang berkelanjutan dan pengembangan profesional guru menjadi prasyarat untuk memastikan keberhasilan jangka panjang inovasi pembelajaran transformatif (Fahrurrozi et al., 2025). Adopsi prinsip-prinsip inovasi pendidikan global seperti penyederhanaan kurikulum, penguatan pelatihan guru, dan penerapan penilaian formatif yang disesuaikan dengan konteks sosial-budaya Indonesia, serta pemerataan akses sumber daya pendidikan untuk mendukung keberlanjutan reformasi, menawarkan kerangka strategis bagi peningkatan kualitas dan inklusivitas sistem pendidikan nasional (Zainiansyah et al., 2025). Dengan kerja sama multipihak yang baik dan komitmen berkelanjutan, kebijakan pembelajaran transformatif dalam kerangka *Merdeka Belajar* diharapkan dapat terus memperbaiki sistem pendidikan Indonesia dan mendorong pertumbuhan generasi muda yang berkualitas, kompetitif, dan berkarakter dalam menghadapi tantangan global abad ke-21 (Lembong et al., 2023).

D. Kesimpulan

Tinjauan literatur komprehensif mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran transformatif dalam sistem pendidikan Indonesia merupakan kebutuhan mendesak untuk merespons kompleksitas tantangan pendidikan kontemporer yang meliputi kesenjangan kualitas,

infrastruktur tidak merata, dan keterbatasan relevansi kurikulum dengan kebutuhan abad ke-21. Pembelajaran transformatif menawarkan paradigma pedagogis yang fundamental dengan menekankan perubahan perspektif peserta didik, pengembangan pemikiran kritis, keterlibatan sipil, dan pemahaman kontekstual melalui pembelajaran berbasis komunitas, integrasi teknologi digital, dan kurikulum fleksibel. Integrasi pembelajaran transformatif dalam kerangka kebijakan *Merdeka Belajar* memerlukan kepemimpinan transformasional yang visioner, pengembangan kompetensi pendidik berkelanjutan, dan rekonstruksi ekosistem pembelajaran yang mendukung inovasi pedagogis. Meskipun menghadapi tantangan signifikan berupa keterbatasan infrastruktur, resistensi kultural, dan disparitas kapasitas institusional, eskalasi pembelajaran transformatif menawarkan peluang strategis untuk transformasi sistemik pendidikan nasional melalui kolaborasi multipihak, peningkatan investasi pendidikan, dan adopsi praktik terbaik global yang disesuaikan dengan konteks sosial-budaya Indonesia untuk mewujudkan generasi Indonesia Emas 2045 yang kompetitif, berkarakter, dan berdaya saing global.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada pemerintah untuk memperkuat dukungan kebijakan melalui alokasi anggaran memadai, pengembangan infrastruktur teknologi pendidikan yang merata, dan penyusunan regulasi yang kondusif bagi inovasi pembelajaran transformatif. Institusi pendidikan perlu mengimplementasikan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik yang berfokus pada kompetensi pedagogis transformatif, kepemimpinan pembelajaran, dan literasi digital. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan kajian longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang implementasi pembelajaran transformatif terhadap capaian akademik, pengembangan karakter, dan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan global, serta mengeksplorasi model-model inovatif pembelajaran transformatif yang responsif terhadap keberagaman konteks regional Indonesia. Kolaborasi sinergis antara pemerintah, perguruan tinggi, sekolah, dan komunitas perlu

diperkuat untuk memfasilitasi diseminasi praktik terbaik, pembelajaran organisasi, dan pembangunan ekosistem pendidikan transformatif yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahrurrozi, Qomar, M., Sokip, & Abdulghani, N. A. (2025). Transforming Learning in Islamic Education: A Study of Pedagogical Change and Student Achievement in Indonesia. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education , 6*(1), 167–186. https://doi.org/10.30762/didaktika.v13i1.3577.

Frontiers in Education. (2025). *Development of a community-based social collaborative e-learning model for adaptability of higher education students in Indonesia*. https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2025.1487484/full

Hariyati, N., Sholeh, M., & Islamiah, N. (2023). Transformational Leadership in The Implementation of Sekolah Penggerak's Program. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *6*(3), 414–424. https://doi.org/10.23887/jp2.v6i3.64406

Hilyatunisa, N. (2025). Revolusi Pembelajaran Mendalam: Transformasi Sistem Pendidikan Indonesia Menuju Era Digital 2025. *Journal of Educational Research and Learning Analytic (JERLRA)*, *1*(1), 1–12.

Kalpokas, N., & Radivojevic, I. (2021). Adapting practices from qualitative research to tell a compelling story: A practical framework for conducting a literature review. *Qualitative Report*, *26*(5), 1546–1566. https://doi.org/10.46743/2160-3715/2021.4749

Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 765–777. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620

McClain, A. L. (2024). New Developments in Transformative Learning. *New Directions for Adult and Continuing Education*, *2024*(184), 20–29. https://doi.org/10.1002/ace.20540

OECD. (2024). Transforming education in Indonesia: Examining the landscape of current reforms. *OECD Education Policy Perspectives*. https://doi.org/10.1787/9ff8d407-en

Rosani, M., Lestari, N. D., & Reva Maria Valianti. (2025). Transformation of Education to Welcome the Golden Generation Of Indonesia 2045. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *10*(1), 407–427. https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i1.18895

Solehuddin, M., Oktadinata, D., & Zaki, A. (2024). Transforming Education : Community-Based Learning Initiatives That Make a Difference. *Journal Ligundi of Community Service*, *1*(4), 172–185. https://doi.org/10.17323/ligundi.v1i1. 884

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kunatitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Taufikin, T. (2025). Redefining Islamic Pedagogy: A Transformative Approach to 21st-Century Education in Indonesian Pesantren. *Maharot : Journal of Islamic Education*, *9*(1), 1. https://doi.org/10.28944/maharot.v9i1.2033

Tusmiarifudin, Syamsul Hadi, & Widiyanti. (2024). Principals' Transformational Learning Leadership in Digital Lifestyles and Teachers' Digital-Based Learning. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *8*(1), 34–43. https://doi.org/10.23887/jipp.v8i1.66714

Widiastuti, I. (2025). Assessing the Impact of Education Policies in Indonesia: Challenges, Achievement, and Future Direction. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *17*(2), 1955–1964. https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6803

Zainiansyah, A., Afif, M. A., & Mislaini, M. (2025). Inovasi dalam Pendidikan : Pembelajaran dari Finlandia untuk Transformasi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, *3*(1), 13–30.